

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah yang ada, jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat¹. Sedangkan pendekatan penelitian kausatif yaitu pendekatan dengan analisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya² atau biasa disebut dengan hubungan sebab akibat.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2019.

b. Sampel

Sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam setiap skor pemeringkatan *Corporate*

¹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 15

² Emilia Susanti, "PENGARUH PELAKSANAAN GOOD CORPORATE...", hlm. 13

Governance Perception Index mulai dari sangat terpercaya sampai cukup terpercaya mulai tahun 2012 sampai 2019. Karena penilaian perusahaan peserta pada tahun akhir 2020 belum dipublikasi maka penelitian menggunakan sampel pada perusahaan yang menjadi peserta sampai tahun 2019.

c. Teknik *Sampling*

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pemberian syarat kriteria tertentu³. Adapun pertimbangan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan menjadi peserta di *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) mulai dari tahun 2012-2019
2. Perusahaan terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
3. Perusahaan memuat laporan tahunan di www.idx.com pada tahun 2017-2019 dan website perusahaan pada periode tahun 2012-2016.
4. Rentang waktu digunakan agar penelitian hanya berfokus pada tahun tersebut sehingga dapat diperoleh hasil maksimal.

³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN.....*, hlm. 138

Tabel. 3.1
Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan peserta <i>Corporate Governance Perception Index</i> mulai dari tahun 2012-2019	7
Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	6
Perusahaan memuat laporan tahunan di www.idx.com pada tahun 2017-2019 dan website perusahaan pada periode tahun 2012-2016	6
Total Jumlah Sampel Perusahaan Penelitian	6

Sumber: diolah peneliti, 2020

C. Sumber data dan Variabel

a. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan sumber data sekunder (tidak langsung) yang diperoleh majalah online SWA, BEI (Bursa Efek Indonesia) dan website resmi setiap perusahaan sample pada periode tahun 2012-2019.

b. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel independen meliputi: kepemilikan institusional (KI), proporsi dewan komisaris independen (DKI), komite audit (KA), dan *leverage* yang di proksikan dengan *debt equity ratio* (DER), sedangkan variabel dependennya yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity* (ROE).

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan dengan mempelajari catatan-catatan, dokumen perusahaan atau informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian yang sudah diatur sebelumnya⁴. Sumber data yang digunakan berupa *annual report* yang diambil melalui *website* Bursa Efek Indonesia dengan situs resminya yaitu www.idx.co.id, website resmi setiap perusahaan sampel, dan dengan mempelajari literatur-literatur terkait permasalahan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

a. Uji asumsi klasik

(a) Uji normalitas residual

Uji normalitas adalah bentuk pengujian untuk mengetahui kenormalan pengolahan residual. Data yang layak dan baik adalah residual yang terdistribusi secara normal. Pengambilan keputusan menggunakan uji nilai signifikan. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$, berarti residual tersebut normal, begitu juga sebaliknya.

⁴ Puguh Suharso. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. (Jakarta: Indeks Measurement and evaluation in teaching, 2009). (6thed), hlm. 104

(b) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat adakah korelasi antara variabel suatu periode tertentu dengan periode sebelumnya. Regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari adanya autokorelasi.⁵ Penelitian yang baik adalah terhindar dari autokorelasi. Pendeteksian autokorelasi dapat dilihat pada tabel D-W (Durbin-Watson). Dengan dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1) Deteksi autokorelasi positif:

Jika $d < dL$ maka terdapat autokorelasi positif.

Jika $d > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif.

Jika $dL < d < dU$ maka pengujian tidak menyekinkan atau tidak dapat disimpulkan.

2) Deteksi autokorelasi Negatif:

Jika $(4 - d) < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif.

Jika $(4 - d) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif.

Jika $dL < (4 - d) < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Apabila masih terdapat autokorelasi dari hasil uji durbin watson maka akan dilakukan uji autokorelasi menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* (C-O). Metode ini menjadi alternatif untuk memperoleh nilai struktural autokorelasi (ρ) yang tidak diketahui.

⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) hlm. 91-113

Setelah nilai ρ diketahui, maka dilakukan transformasi data pada masing-masing variabel. Sehingga hasilnya akan dilakukan regresi kembali dan hasil regresi diasumsikan sudah tidak mengandung masalah autokorelasi.

(c) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel saling berkorelasi atau terdapat keterkaitan antara variabel – variabel independennya. Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila regresi bebas dari multikolinieritas.⁶

(d) Uji heterokodastisitas

Uji heterokodastisitas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Regresi yang baik adalah regresi yang lolos dari heterokodastisitas⁷. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji glejser ini apabila nilai $\text{sig} > 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokodastisitas.

b. Uji regresi linear berganda

Uji regresi linear berganda merupakan uji yang bertujuan untuk meramalkan keadaan variabel terikat apabila dua atau lebih variabel bebas

⁶ *Ibid*

⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm. 43-44

sebagai faktor prediksi yang diubah nilainya.⁸ Model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:⁹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Dimana: Y = Kinerja Keuangan (ROE)

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi variabel

X₁ = Kepemilikan institusional (KI)

X₂ = Dewan komisaris independen (DKI)

X₃ = Komite audit (KA)

X₄ = *Debt to equity ratio* (DER)

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji dugaan sementara apakah terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Pada penelitian ini menggunakan uji signifikansi uji t dan uji F. Uji t merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

1) Uji-t (parsial)

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh parsial antara variabel kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003) hlm. 210-211.

⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate.....*, hlm. 149

komite audit, *debt equity ratio* terhadap ROE perusahaan peserta CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun kriteria dari pengujiannya adalah :

- a)) Taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Apabila nilai sig $> 0,05$, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁰
- b)) Melakukan perbandingan nilai t tabel dengan t hitung, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:¹¹
 - i. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak.
 - ii. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima.

2) Uji F (bersama-sama)

Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, *debt equity ratio* memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROE perusahaan peserta CGPI yang masuk dalam daftar di BEI.

- a)) Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b)) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti masing-masing variabel kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, *debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE perusahaan peserta CGPI yang terdaftar di BEI.

¹⁰ Singgih Santoso, *Latihan SPSS Stastistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2002) hlm. 168

¹¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 19...*, hlm. 98–99

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R semakin besar angka R² menunjukkan semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan begitu sebaliknya.¹²

¹² Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 87